

PENGEMBANGAN PREZI BERBASIS *MIND MAPPING* KELAS VI TEMA 6 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN 2 DI SDN SUKOHARJO

Sri Wijayanti^{1*}, Saeful Mizan²

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe
*Email: wijayantis249@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media yang nantinya dapat mendukung pembelajaran sehingga mempermudah pendidik dalam penyampaian materi. Media pembelajaran dikembangkan menggunakan fitur yang ada di prezi. Penggunaan fitur zoom in dan zoom out serta prezi berbasis *mind mapping* dapat memudahkan siswa dalam menangkap materi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukoharjo. Menggunakan penelitian pengembangan (Research and Development). Model penelitian pengembangan yang digunakan yaitu model Assure yang terdiri dari 6 langkah pengembangan meliputi (1) analisis peserta didik, (2) menentukan standar dan tujuan, (3) memilih strategi dan sumber, (4) memanfaatkan sumber, (5) melibatkan partisipasi peserta didik, (6) evaluasi dan revisi. Instrumen pengumpul data yang digunakan terdiri atas instrumen kualitatif dan instrumen kuantitatif. Hasil dari penelitian berupa media prezi berbasis *mind mapping*, dengan presentase kelayakan (1) Hasil Validasi Ahli Materi terdapat 5 aspek yang dinilai dengan total skor 20, tingkat kelayakan yang dikembangkan sebesar 80%. Termasuk kualifikasi sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi. (2) Hasil Validasi Ahli Media terdapat 8 aspek yang dinilai dengan total skor 30, tingkat kelayakan yang dikembangkan sebesar 75%. Termasuk kualifikasi layak tanpa revisi. (3) Hasil Validasi Ahli bahasa terdapat 3 aspek yang dinilai dengan total skor 9, tingkat kelayakan media yang dikembangkan sebesar 60%. Termasuk kategori cukup layak dengan sedikit revisi. (4) Hasil Validasi Ahli praktisi terdapat 4 aspek yang dinilai dengan total skor 19. tingkat kelayakan media yang dikembangkan sebesar 95%. Pencapaian nilai tersebut termasuk kualifikasi sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi.

Kata Kunci: media pembelajaran; prezi; berbasis *mind mapping*

PENDAHULUAN

Banyak kekacauan terjadi karena adanya Covid-19. Khususnya dalam bidang pendidikan. Karena sekolah diliburkan dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh. Hal seperti ini mengharuskan guru untuk mampu melakukan berbagai model dan pengembangan media pembelajaran agar mampu menunjang pendidikan pada saat pandemi.

Pada kondisi saat ini pelajaran jarak jauh (PJJ) sangat diperlukan demi berlangsungnya pendidikan di Indonesia.[1] Semua pendidik diharuskan untuk melakukan pembelajaran secara daring dan semua siswa harus terlibat di dalamnya. Selain memerlukan bantuan dari siswa, wali murid juga sangat berpengaruh dalam kelancaran pembelajaran agar semua dapat terlibat secara total. [2] Berbagai media pembelajaran digunakan agar pembelajaran tetap terlaksana sehingga perlu dukungan fasilitas yang memadai selama pembelajaran, misalnya *handphone* yang digunakan dengan bijak. Penggunaan media pembelajaran daring sangat menguntungkan

bagi kita semua, karena hal tersebut dapat dapat mengurangi penyebaran covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas VI SDN Sukoharjo terkait dengan pembelajaran tematik pada tanggal 22 Februari 2021 diperoleh data dari beberapa pertanyaan dan pengamatan. Diketahui bahwa hanya tiga peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran tersebut meskipun secara daring. Hal tersebut disebabkan karena semua manusia mempunyai kesamaan dan perbedaan di dalam pola perkembangannya.[3] Penggunaan media yang kurang inovatif dapat mengurangi minat belajar peserta didik. Media dapat membawa atau mengirim pesan kepada peserta didik.[4] Guru merasa kesulitan membangun rasa percaya diri peserta didik (cenderung malu) dalam mempelajari materi tersebut, karena materi yang dijelaskan mengenai ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan. Peserta didik kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Media yang digunakan kurang inovatif sehingga minat belajar peserta didik berkurang.

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 20 peserta didik kelas VI SDN Sukoharjo diperoleh data sebagai berikut: Banyak peserta didik yang antusias mengikuti pelajaran, sering berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran serta. 8 siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan sisanya tidak mengerjakan. Tetapi ada juga peserta didik yang antusias atau minatnya kurang karena mereka merasa bahwa media yang digunakan untuk menyampaikan materi terkesan biasa saja (hanya menggunakan gambar). Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang yang akan menimbulkan rasa senang, dan seiring berjalannya waktu di dalam dirinya akan merasa puas.[5]. Dari pembelajaran yang telah diterapkan guru selama ini menyebabkan peserta didik mengatakan sulit terhadap materi yang dipelajari.

Penggunaan media prezi dapat mengatasi salah satu permasalahan yang telah terjadi. Presentasi linier maupun non linier dapat dibuat dengan menggunakan media prezi[6] contoh dari presentasi linier adalah presentasi terstruktur, tetapi presentasi non linier ialah presentasi yang berbentuk peta pikiran atau disebut *mind map*. [7].

Berdasarkan penelitian yang relevan berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Prezi Berbasis *Mind Mapping* (Prepping) Pada Muatan PPKN” karya Pratiwi & Widihasrini (2020)[8], dari tiga ahli (validator) diantaranya ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa memperoleh klasifikasi sangat layak. Disini dalam proses pembelajarannya, prezi akan mampu meningkatkan minat belajar dan siswa akan menjadi kreatif.[9]

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan prezi berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas VI di SDN Sukoharjo dan mengetahui kelayakan prezi berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas VI di SDN Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

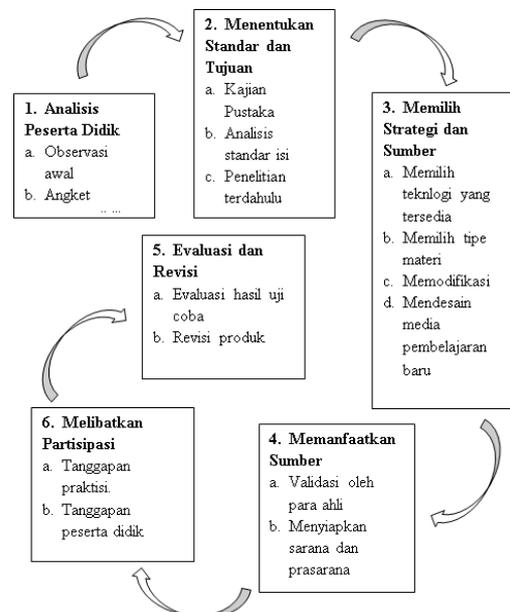
Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian (*Research and Development*). *Research and Development* ini sangat sesuai dengan

namanya karena diawali dengan *research* dan dilanjutkan dengan *development*. [12]

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Assure. Dalam melaksanakan pembelajaran, model Assure lebih memanfaatkan media dan teknologi. Model Assure dapat diterapkan sendiri di rumah karena pelaksanaan pembeajarannya sangat sederhana.[10] Metode yang paling tepat digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk yaitu metode penelitian dan pengembangan. [11]

Model Assure terdiri dari 6 langkah-langkah media pengembangan yaitu : 1. Analisis peserta didik; 2. Menentukan standar dan tujuan; 3. Memilih strategi dan sumber; 4. Memanfaatkan sumber; 5. Melibatkan partisipasi peserta didik; 6. Evaluasi dan revisi.



Gambar 1 Prosedur Pengembangan Model Assure

Sesuai dengan prosedur pengembangan di atas, produk pengembangan media prezi pada pelajaran IPA tema 6 subtema 1 pembelajaran 2 di SDN Sukoharjo ini melalui 6 (enam) langkah yaitu: analisis peserta didik, menentukan standar dan tujuan, memilih strategi dan sumber, memanfaatkan sumber, melibatkan partisipasi praktisi, dan evaluasi dan revisi produk media prezi.

Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan hal wajib dalam pengembangan produk. Pengembang media prezi ini melalui beberapa tindakan uji

coba produk kepada validator melalui proses validasi dan tanggapan praktisi. Ahli materi menguji kesesuaian isi materi yang dituangkan dalam soal evaluasi, ahli media menguji kepraktisan dan keefektifan media prezi, ahli bahasa menguji kesesuaian penulisan soal dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan praktisi menguji kelayakan produk. Desain Uji Coba

Pengujian pertama dilakukan validasi oleh para ahli. Hasil validasi oleh ahli digunakan untuk mengetahui kesesuaian media prezi ini dengan kegiatan pembelajaran. Validasi ahli bertujuan untuk mendapatkan penilaian, saran, dan pendapat terhadap pengembangan media prezi. Pengujian kedua dilakukan pada praktisi (empiris) untuk mengetahui apakah peserta didik mengalami kesulitan atau kebingungan selama menggunakan media prezi ini lewat tanggapan praktisi.

Suyek Penelitian

Subyek coba pada penelitian dan pengembangan produk media prezi ini adalah 1 orang ahli materi, 1 orang ahli media, 1 orang ahli bahasa, serta 1 orang praktisi pendidikan. Masing-masing ahli memiliki kualifikasi yang telah ditentukan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data digunakan sebagai alat penjarang data yang terdiri atas instrumen data kualitatif dan instrumen data kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada pengembangan media prezi berbasis *mind mapping* ini berupa pedoman wawancara dan angket. Suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui hasil tertentu merupakan definisi dari instrumen. [13]

Teknik Analisis Data

Jika semua data telah diperoleh secara lengkap, maka diperlukan analisis data untuk memecahkan permasalahan yang ada [14] Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari pemaparan produk yang diperoleh. Data yang digunakan menggunakan uji coba statistika yang nantinya bisa digunakan untuk menganalisis pada penelitian selanjutnya.

Analisis kualitatif diperoleh dari data-data pengumpulan data observasi, dan angket. Data-data yang didapatkan selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Data berupa hasil observasi awal pembelajaran dan

masukannya dari para ahli untuk perbaikan produk yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Prezi berbasis *mind mapping*. Subjek coba dilakukan sebagai uji coba yaitu ahli media, ahli materi, ahli bahasa, praktisi pendidikan dan respon pengguna (siswa). Ahli materi diserahkan kepada ibu Anggun Winata, M.Pd. Ahli media pembelajaran diserahkan kepada ibu Fera Dwidarti, S.Pd, M.Pd. Kemudian ahli bahasa kepada ibu Ina Agustin, M.Pd. Praktisi pendidikan sekolah dasar diserahkan kepada ibu Istianah, S.Pd. Kemudian respon pengguna (siswa) diserahkan kepada siswa kelas VI SDN Sukoharjo Kecamatan Bancar Kabupaten Tuban yang berjumlah 20 siswa. Hasil dari uji coba ahli, praktisi, dan respon pengguna (siswa) berupa penilaian dan tanggapan atas Prezi berbasis *mind mapping* akan dimanfaatkan sebagai dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan. Berikut ini paparan data hasil uji coba para ahli. Pada penelitian ini diperoleh data data para ahli sebagai berikut:

Ahli Materi

Data validasi uji ahli materi pembelajaran IPA diperoleh setelah menyerahkan prezi berbasis *Mind Mapping* kepada validator. Pada Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran IPA SD ada 5 aspek yang dinilai dengan total skor yang diperoleh 20. Pada skor 20 Tingkat kelayakan prezi berbasis *mind mapping* yang dikembangkan berarti sebesar 80%. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi. Tapi dengan tambahan untuk menambahkan soal ciri-ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan kedalam produk prezi berbasis *Mind Mapping*.

Ahli Media

Data validasi uji ahli media pembelajaran diperoleh setelah menyerahkan prezi berbasis *Mind Mapping* kepada validator. Pada Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran ada 8 aspek yang dinilai dengan total skor yang diperoleh 30. Pada skor 30 Tingkat kelayakan prezi berbasis *Mind Mapping* yang dikembangkan berarti sebesar 75%. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi layak dan dapat digunakan tanpa revisi. Tapi dengan menambahkan mengubah tulisan yang kontras dengan warna dan memperbaiki kalimat yang salah dalam penulisan. Hasil penelitian dan

pembahasan tuliskan di sini. Uraikan temuan penelitian di bagian ini. Berikan pembahasan yang jelas agar dapat dibaca dengan mudah oleh penulis lain.

Ahli Bahasa

validasi uji ahli bahasa pembelajaran diperoleh setelah menyerahkan media prezi berbasis *Mind Mapping* kepada validator. Pada Hasil Validasi Ahli bahasa ada 3 aspek yang dinilai dengan total skor yang diperoleh 13. Pada skor 13 Tingkat kelayakan media prezi berbasis *Mind Mapping* yang dikembangkan berarti sebesar 81%. Hasil pencapaian tingkat kelayakan tersebut termasuk dalam kategori sangat layak, dan Dapat digunakan tanpa revisi. Tapi dengan memperbaiki sajian kalimat penjelas dalam satu keatbook. Bisa disingkat atau lebih rinci dengan sajian yang lebih menarik.

Praktisi Sekolah Dasar

Data validasi uji praktisi sekolah dasar diperoleh setelah menyerahkan media prezi berbasis *Mind Mapping* kepada validator. Pada Hasil Validasi Ahli praktisi ada 4 aspek yang dinilai dengan total skor yang diperoleh 19. Pada skor 19 Tingkat kelayakan media prezi berbasis *Mind Mapping* yang dikembangkan berarti sebesar 95%. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi. Pada hasil validasi ahli praktisi sekolah dasar menunjukkan bahwa media prezi berbasis *Mind Mapping* yang digunakan untuk siswa. Tapi dengan sedikit tambahan untuk menambahkan soal evaluasi Respon Pengguna (siswa)

Data respon pengguna diperoleh setelah menyerahkan media prezi berbasis *Mind Mapping* kepada siswa. Pada Hasil Validasi respon pengguna ada 4 aspek yang dinilai oleh 20 siswa dengan total skor yang diperoleh 372. Pada skor 372 Tingkat kelayakan media prezi berbasis *Mind Mapping* yang dikembangkan berarti sebesar 93%. Pencapaian nilai tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi.

Hasil pencapaian keempat skor tersebut akan dijumlahkan untuk mendapatkan tingkat kevalidan prezi berbasis *Mind Mapping* secara keseluruhan. Hasil keseluruhan validasi ahli sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Analisis Validasi Ahli

Ahli	Persentase (%)	Kualifikasi
Materi pembelajaran IPS	80	Sangat layak
Media Pembelajaran	75	Layak
Bahasa	81	Sangat layak
Praktisi sekolah dasar	95	Sangat layak
Respon Pengguna (siswa)	93	Sangat layak

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa produk prezi berbasis *Mind Mapping* dalam penelitian ini sudah layak dan sesuai dengan teori. Persentase rata-rata hasil validasi ahli sebesar 77.5%, dengan kualifikasi layak masih membutuhkan revisi kecil di dalam prezi.

Persamaan Matematika

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : angka prrsentase

f : skor mentah yang diperoleh

N : skor maksimal [15]

KESIMPULAN

Hasil pengembangan produk berupa Prezi berbasis *mind mapping* yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan prezi berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas VI di SDN Sukoharjo berhasil dengan nilai rata-rata yang tinggi dari hasil validasi beberapa ahli dan respon pengguna (siswa) sehingga prezi berbasis *mind mapping* ini dapat di gunakan sebagai media yang efektif bagi siswa kelas VI di SDN Sukoharjo.
2. Kelayakan prezi berbasis *mind mapping* pada pembelajaran IPA Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 2 kelas VI di SDN Sukoharjo diperoleh setelah menyerahkan prezi berbasis *Mind mapping* kepada praktisi dan validator didapatkan nilai presentase rata-rata 84,8%, Pencapaian nilai tersebut

termasuk dalam kualifikasi layak dan dapat digunakan tanpa revisi.

Univ. Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 2006.

[15] A. Sudijino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. 2008.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Belawati, "Pembelajaran online," *Jakarta, Univ. Terbuka*, 2019.
- [2] M. Fathurrohman, "Model-Model Pembelajaran," *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 2015.
- [3] B. A. dan S. Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018.
- [4] A. Arsyad, *Media Pembelajaran*. 2013.
- [5] Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 2013.
- [6] M. Y. RODHI, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor," *Inov. Pendidik. Fis.*, vol. 3, no. 2, 2014.
- [7] Z. Rusfiyan, *Prezi Solusi Presentasi Masa Kini*. 2016.
- [8] S. R. Pratiwi, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PREZI BERBASIS MIND MAPPING (PREPPING) PADA MUATAN PPKN," *Joyf. Learn. J.*, vol. 9, no. 1, pp. 41–46, 2020.
- [9] D. SUBIANTORO, "Penerapan model pembelajaran mind mapping dengan media prezi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X Teknik Bangunan SMKN 1 Sidoarjo," *J. Kaji. Pendidik. Tek. Bangunan*, vol. 2, no. 2/JKPTB/16, 2016.
- [10] A. Kadir, "Peningkatan Kreativitas Guru Dalam Mengajar Melalui Pelatihan Model Assure Dengan Pendekatan Scientific Pada Mgmp Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2017," *Akad. J. Keagamaan dan Pendidik.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–19, 2018.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 2014.
- [12] I. Prasetyo, "Teknik analisis data dalam research and development," *Jur. PLS FIP Univ. Negeri Yogyakarta*, 2012.
- [13] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. 2018.
- [14] A. Muhson, "Teknik analisis kuantitatif"